

## **Analisis Bisnis Rokok Tradisional dalam Novel *Gadis Kretek* Karya Ratih Kumala**

**Davina Catharine Utami<sup>1</sup>, Farah Diva Amelia<sup>2\*</sup>, Eva Dwi Kurniawan<sup>3</sup>**

<sup>1,2\*,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis & Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>devinacatharine@gmail.com, <sup>2\*</sup>farah.5210111049@student.uty.ac.id,

<sup>3</sup>eva.dwi.kurniawan@staf.uty.ac.id

### **Abstract**

*Analyzing and understanding the traditional cigarette business in the novel Girl Kretek by Ratih Kumala as a representation of the traditional cigarette business in Indonesian society is the aim of this research. The method used in this research is qualitative method. The data source for this research is the novel Kretek Girl by Ratih Kumala. The research results show that utilizing situations to make things profitable for oneself is a spirit that every business person must have. Based on the results of the analysis and discussion that has been carried out, the researcher can conclude that the novel Kretek Girl by Ratih Kumala provides a strong picture of how valuable and strong the cultural heritage of the traditional cigarette business is in Indonesia. This business is not just an economic activity, but also an integral part of society's culture and identity. In this novel, we also see that the traditional cigarette business is not always easy. There are various challenges faced by business people, including competition with the large cigarette industry, cultural changes, and economic factors.*

**Keywords:** Business, Culture, Challenges.

### **Abstrak**

Menganalisis dan memahami bisnis rokok tradisional dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala sebagai representasi dari bisnis rokok tradisional dimasyarakat Indonesia menjadi tujuan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan situasi menjadi hal yang menguntungkan bagi diri sendiri merupakan jiwa yang harus dimiliki oleh setiap pelaku bisnis. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala memberikan gambaran yang kuat tentang betapa berharga dan kuatnya warisan budaya bisnis rokok tradisional di Indonesia. Bisnis ini bukan sekedar aktivitas ekonomi, tetapi juga bagian integral dari budaya dan identitas masyarakat. Dalam novel ini, kita juga melihat bahwa bisnis rokok tradisional tidak selalu mudah. Ada berbagai tantangan yang dihadapi para pelaku bisnis, termasuk persaingan dengan industri rokok besar, perubahan budaya, dan faktor-faktor ekonomi.

**Kata Kunci:** Bisnis, Budaya, Tantangan.

### **1. PENDAHULUAN**

Industri rokok tradisional telah lama menjadi bagian penting dari warisan budaya diberbagai daerah di Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan modernisasi, banyak perusahaan rokok besar telah mendominasi pasar, tetapi sebagian besar tetap mempertahankan produksi rokok jenis tradisional yang dihasilkan produsen kecil, termasuk perempuan dalam skala lokal. Pemahaman lebih dalam tentang dinamika bisnis rokok tradisional ini menjadi semakin penting, terutama dalam konteks budaya dan ekonomi di Indonesia.

Adat dan budaya menjadi salah satu aset untuk bangsa Indonesia. Hal ini dapat menjadi sumber ekonomi yang besar apabila dikelola dengan benar, Peluang bisnis yang cukup menarik bagi siapapun. Pengelolaan budaya dapat menjadi sektor industri tersendiri yang sangat kuat seperti yang ada di dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala. Dalam novel ini mempunyai unsur yang bertugas dan membangun peran merupakan cara penulis menggambarkan dan memperluas karakter tokoh-tokoh dalam cerita (Kosasih, 2012:67). Seperti yang diungkapkan oleh Siri (2021:168) perkembangan industri kretek dalam novel ini dapat dilihat mulai tahun 1942 sampai sekarang.

Menurut Kamal, dkk (2024:5) “Kreativitas juga diperlukan dalam kelangsungan bisnis karena seseorang atau suatu perusahaan harus selalu bisa memutar pikiran mereka untuk menemukan ide bagaimana agar bisnis mereka tetap bisa berjalan dan ide terkait permasalahan yang bisa dikatakan pasti akan datang dalam bisnis yang sedang dijalankan.”

Menurut Suryana (2006:19) “Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi”. Definisi tersebut menekankan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Dalam perjalanan bisnis yang dinamis, setiap perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang harus diatasi untuk mencapai kesuksesan dan pertumbuhan berkelanjutan. Tantangan-tantangan ini membentuk lanskap bisnis yang kompleks dan sering kali memerlukan ketahanan, inovasi, dan kebijaksanaan strategis. Mulai dari persaingan yang ketat hingga perubahan teknologi yang cepat, serta dinamika pasar yang terus berubah, dunia usaha harus siap mengatasi kompleksitas ini agar tetap relevan dan berkembang. Sebagai pengusaha, diperlukan kebijaksanaan dalam menghadapi berbagai tantangan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi aspek pendidikan, kemampuan beradaptasi, kolaborasi, serta kreativitas dan inovasi (Sundari, C., 2019:561).

Novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala adalah salah satu karya sastra yang menggambarkan kehidupan masyarakat pedesaan dan bisnis rokok tradisional dengan cermat. Dalam novel ini, pengarang menggambarkan karakter utama seorang perempuan yang berjuang untuk menjalankan bisnis rokok tradisional dalam budaya yang telah lama menjadi bagian dari identitasnya. Menurut Kutha (2011:184) kritik sastra feminis merupakan suatu pendekatan dalam ilmu sastra yang berusaha mendeskripsikan dan menafsirkan pengalaman perempuan dalam karya sastra. Kehidupan karakter dalam novel ini mencerminkan tantangan dan dinamika yang terkait dengan bisnis rokok tradisional di Indonesia.

Novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala menawarkan penelusuran yang mendalam ke dalam kehidupan masyarakat pada suatu periode waktu tertentu, dengan fokus pada aspek bisnis rokok tradisional. Dalam menggambarkan kehidupan sehari-hari karakter-karakternya, Ratih Kumala memperkenalkan pembaca pada dinamika bisnis rokok tradisional yang kental dengan nilai sosial, budaya, dan ekonomi.

Bisnis rokok tradisional, sebagai elemen sentral dalam novel ini, menjadi cermin dari kehidupan masyarakat pada masa tersebut. Sebagai penulis, Ratih Kumala tampaknya menggunakan bisnis rokok sebagai wadah untuk menyelidiki berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan sosial, peran gender, dan konflik-konflik yang melekat dalam struktur Masyarakat. Kita dapat memahami bahwa rokok tradisional tidak hanya dihadirkan sebagai produk komersial, tetapi juga sebagai simbol kompleks dari norma-norma budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat yang digambarkan.

Sebagai hasilnya, analisis bisnis rokok tradisional dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala memiliki nilai yang signifikan. Ini dapat membantu kita memahami lebih baik peran bisnis rokok tradisional dalam ekonomi pedesaan, pengaruh budaya terhadap praktik bisnis, dan peran perempuan dalam menjalankan usaha ini. Dengan penelitian ini, kita dapat mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang berbagai aspek bisnis rokok tradisional dan menghormati warisan budaya yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami bisnis rokok tradisional dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala sebagai representasi dari bisnis rokok tradisional dimasyarakat Indonesia. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya bisnis ini serta memberikan wawasan yang berguna untuk perkembangan industri rokok tradisional dimasa yang akan datang.

## 2. METODE PENELITIAN<sup>10</sup>

### Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Peneliti berusaha mendeskripsikan data dalam bentuk kata, frasa, dan unsur-unsur yang mendukung pembacaan teks novel *Gadis Kretek*. Melalui metodologi ini, analisis dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana bisnis rokok tradisional menjadi bagian integral dari struktur naratif dalam novel "Gadis Kretek" dan bagaimana hal tersebut memengaruhi pengembangan cerita serta karakter.

### Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih tim penulis adalah pengaruh budaya bisnis dan tantangan bisnis yang dimana akan menjadikan tim penulis untuk melakukan analisa terhadap bisnis rokok pada zaman dahulu. Objek penelitian adalah novel "Gadis Kretek" karya Ratih Kumala. Fokus penelitian adalah pada representasi bisnis rokok tradisional dan bagaimana elemen ini menyatu dengan elemen-elemen sastra dalam novel tersebut.

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan tim penulis yaitu dengan melakukan dengan analisis isi (*content analysis*). Dengan melakukan proses pembacaan karya ilmiah yang telah dipublikasikan oleh ahli pada bidangnya. Penulis menggunakan metode Reduksi Data untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Setelah mengumpulkan data dengan membaca karya ilmiah dan referensi jurnal, langkah selanjutnya adalah merangkum dan menyederhanakan data sehingga hanya informasi yang krusial yang diambil.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah menganalisis mengenai konflik bisnis rokok tradisional di dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala mencakup pemahaman mendalam tentang berbagai aspek bisnis rokok seperti berani mengelola risiko dan menghadapi berbagai tantangan, termasuk persaingan dalam bisnis. Dalam dunia bisnis dilihat secara umum ada dua tantangan yang harus dihadapi yaitu internal dan eksternal. Tantangan internal adalah tantangan yang sering muncul dalam diri seseorang, contohnya dalam semangat berbisnis, keterampilan berbisnis untuk memproduksi, memasarkan, keuangan, dan lainnya. Sedangkan untuk tantangan eksternal adalah tantangan yang berasal dari luar kendali diri. Tantangan ini lebih berpengaruh pada lingkungan sekitar. Dalam menghadapi tantangan ekonomi adalah dengan cara mengikuti perkembangan zaman dan berinovasi. Selain itu, diperlukan pengembangan kemampuan diri untuk bisa beradaptasi dengan keadaan yang terus maju dan berkembang (Ayu & Anwar, 2022:59).

Novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala menceritakan pemuda bernama Idroes Moeria yang berasal dari keluarga miskin. Ia hidup bersama ibunya dengan kehidupan yang berat dan pas-pasan. Mempunyai cita-cita menjadi lebih baik di masa depan. Idroes Moeria bekerja dengan Pak Trisno sebagai klinting klobot. Sejak bekerja dengan Pak Trisno ia diam-diam mempelajari sikap Pak Trisno dan ingin menjadi pengusaha klobot seperti beliau. Pada suatu hari usaha klobot Pak Trisno diambil Jepang untuk modal perang. Di rumahnya tersisa dua keranjang tembakau kering yang siap pakai, dan berniat untuk menjualnya dengan harga yang murah.

*Idroes Moeria pulang dengan pikiran penuh. Ia mengeluarkan simpanan uangnya yang dikumpulkan sedikit demi sedikit dari upah melinting. Malamnya, dia kembali ke rumah Pak Trisno, dan mengungkapkan niatnya untuk membeli tembakau yang tersisa. (Kumala, 2019: 58)*

Dari kutipan di atas diartikan bahwa Idroes Moeria membeli tembakau milik Pak Trisno yang masih tersisa dengan uang yang seadanya. Lalu diterima oleh Pak Trisno, meski jumlahnya yang jauh dari harga jual dari yang seharusnya. Idroes Moeria sangat bersemangat untuk memulai usaha rokok klobot sendiri. Pagi-pagi ia membeli sejumlah daun jagung kepada buruh yang bekerja di ladang jagung dengan harga murah yang akan digunakan untuk membuat klobot sendiri. Ia sangat yakin, cita-citanya sebagai pengusaha klobot akan membawanya pada masa depan yang cerah.

*Sambil matanya tak lepas melihat ke arah klobot-klobot bikinannya. Terngiang ucapan Soedjagad, "Mau ngeses sampe klenger, kowe?" Idroes Moeria tertawa kecil. Ia telah mempersiapkan satu nama yang paling cocok untuk klobot produksinya. Klobot Djojobojo. Ya, demikian Idroes Moeria akan menamai klobotnya. (Kumala, 2019: 62)*

Arti dari kalimat tersebut adalah Idroes teringat ucapan Soedjagad yang menyindirnya, tetapi sindiran tersebut tidak membuat Idroes kecil hati dan menyerah. Justru ia telah menyiapkan nama rokok klobot buatannya dengan nama "Klobot Djojobojo". Penting bagi seorang wirausaha untuk memahami dampak budaya dan mengantisipasi hambatan atau tantangan-tantangan yang muncul karena lingkungan sekitar. Dengan giat ia kerjakan semua hal sendiri.

*Diperhatikannya bungkus klobot tersebut, dibungkus dengan kertas kopi yang menjadikannya terlihat lebih rapi, juga tidak ada etiket yang menghiasi bungkusnya. Sama dengan Klobot Djojobojo, klobot baru itu juga ditulis tangan dengan bentuk huruf yang rapi dan jejak berdiri rata nan tegak. (Kumala, 2019: 65)*

Teks di atas menjelaskan bagaimana persaingan yang dihadapi dalam dunia bisnis dengan mencontoh produk pesaingnya. Idroes Moeria memiliki inisiatif dan kreasi yang tinggi, ia membungkus klobotnya menggunakan kertas kopi sebagai pembungkusnya yang memberikan kesan bahwa klobot tersebut dirancang dengan kehati-hatian untuk memberikan tampilan yang rapi. Idroes Moeria kemudian mengganti nama Klobot Djojobojo menjadi Klobot Merdeka. Dalam dunia bisnis tentunya akan ada beberapa pebisnis yang mencontoh produk yang dijual, akan tetapi setiap bisnis akan memiliki karakternya sendiri. Meskipun sama produk yang dipasarkan akan tetapi masyarakat dapat menilai sendiri kenikmatan dan tergantung pada selera mereka. Maka seorang pebisnis harus bisa memiliki ide inovasi dan kreatif untuk bisa memikat masyarakat dan mengimbangi persaingan bisnis yang ada. Kreativitas mencakup penemuan ide-ide inovatif untuk suatu produk, sementara inovasi melibatkan langkah-langkah implementasi dari ide-ide kreatif tersebut. Keputusan pembelian produk oleh pelanggan bergantung pada sejauh mana produk tersebut dapat memuaskan preferensi mereka (Ardiansyah, T., 2020:24).

*"Jadi, mau kasih nama apa, Kangmas?"*

*Idroes moeria berpikir sejenak, ia tersenyum pada istrinya, mengepalkan tangan dan berkata dengan semangat, "Merdeka!" (Kumala, 2019: 92)*

Melalui secuit obrolan tersebut mengindikasikan bahwa Idroes Moeria sedang dalam proses pengambilan keputusan terkait penamaan bisnis rokok tradisionalnya dan dipastikan bahwa Idroes Moeria telah mengganti nama merek rokoknya menjadi "Merdeka". Menurut Lubis (2004:10) "Pada saat sekarang ini maupun saat kedepan, strategi pemasaran yang diterapkan oleh suatu perusahaan harus disesuaikan tidak hanya pada sasaran konsumen semata, tetapi juga pada para pesaing yang mengincar pasar sasaran konsumen yang sama.". Perlu adanya ide-ide baru dalam suatu masalah dan peluang yang ada. Ide yang ditemukan diharapkan dapat menciptakan peluang untuk mendapatkan laba yang lebih besar dari usahanya. Wirausaha dengan kreatif tinggi dapat mengubah sesuatu yang menghasilkan dan juga akan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

*Idroes Moeria punya cita-cita, ia ingin menjadi pelopor pembaruan industri kretek di Kota M. Ia akan menjadi 'orang pertama yang memikirkan untuk melakukan ini-it', dan pengusaha kretek lainnya di Kota M akan mengikuti jejaknya. (Kumala, 2019: 95)*

Kutipan tersebut menggambarkan sejumlah besar keinginan yang dimiliki Idroes Moeria sebagai inisiator produksi rokok di kota M. Keinginan ini diwujudkan melalui inisiatifnya untuk menciptakan rokok dengan berbagai rasa. Semakin ia mengeksplorasi tentang rokok kretek, maka semakin menyadari hakikat esensial dari rokok kretek dan betapa berharganya itu (Rahayu, 2021:6). Idroes Moeria pasti memiliki target yang akan ia capai, dan memiliki tekanan untuk bisa mengambil risiko yang akan datang. Selalu mencoba melakukan pembaruan terhadap produk yang diproduksinya, tidak hanya itu-itu saja. Sehingga masyarakat penasaran ingin mencoba produk tersebut. Hal ini bisa mendorong Idroes Moeria sebagai puncak kesuksesannya karena produk yang ia keluarkan menjadi produk yang dikenal oleh masyarakat, sehingga cita-cita yang diinginkan Idroes Moeria seperti kutipan di atas akan terwujud.

*Impian Idroes Moeria untuk membuat kretek yang tak bisa dikalahkan oleh Soedjagad mulai terlihat titik cerahnya. Nama Kretek Gadis melambung. (Kumala, 2019: 151)*

Dari kalimat tersebut, tergambar bahwa mempunyai jiwa pantang menyerah dan kewirausahaan pada Idroes Moeria dalam mengembangkan bisnis rokok tradisional yang dipunyainya. Atas keyakinan dan kerja keras yang dimiliki oleh Idroes Moeria membawa produk yang ia usahakan selama ini menjadi produk yang sangat terkenal di kalangan masyarakat hingga saat ini. Atas usaha dan kerja keras yang ia kerjakan selama ini bisa menjadi motivasi buat anak muda yang ingin berbisnis.

Soeraja, anak dari Idroes Moeria pergi menyelamatkan diri karena tersangkut erat dengan PKI. Ia ditolong oleh Pak Djagad dan bekerja melinting Kretek Djagad. Soeraja memiliki hasrat untuk memiliki nama dagang kretek sendiri. Soeraja membuat kesepakatan sebagai mitra kerja dengan Pak Djagad, sehingga nama Kretek Djagad berubah menjadi Kretek Djagad Raja.

*"Nah... buktikan kamu bisa bikin iklan yang bagus. Aku mau iklannya yang membawa semangat perkembangan Kretek Djagad Raya, yang Indonesia banget."*

*"Siap, Mas. Aku akan segera pikirkan konsepnya."* (Kumala, 2019: 270)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa iklan bagi suatu usaha adalah salah satu upaya untuk memasarkan produk yang memiliki dampak positif terhadap kesadaran merek, popularitas, serta penjualan produk. Menurut Stephen, dkk (2020:242) "Iklan masih menjadi peranan penting dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pembelian konsumen.". Pentingnya iklan sebagai alat strategis untuk menciptakan citra positif, membangun kepercayaan, dan menarik perhatian konsumen. Selain itu, iklan juga diyakini dapat meningkatkan daya saing suatu perusahaan di pasar yang semakin kompetitif. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan iklan dalam suatu bisnis dapat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pemasaran dan pertumbuhan perusahaan.

Pemanfaatan situasi menjadi hal yang menguntungkan bagi diri sendiri merupakan jiwa yang harus dimiliki oleh setiap pelaku bisnis. Sikap yang ditunjukkan oleh tokoh-tokoh tersebut menjadi salah satu contoh yang dapat ditiru pembaca dalam menjalankan usahanya. Menelaah lebih dekat kondisi tersebut dan memanfaatkan kondisi tersebut dengan membawa ide-ide baru pada kondisi sosial yang ada disekitar. Hal ini sangat membantu pembaca novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala, terutama yang sangat tertarik dengan dunia bisnis.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala memberikan gambaran yang kuat tentang betapa berharga dan kuatnya warisan budaya bisnis rokok tradisional di Indonesia. Bisnis ini bukan sekedar aktivitas ekonomi, tetapi juga bagian integral dari budaya dan identitas masyarakat. Dalam novel ini, kita juga melihat bahwa bisnis rokok tradisional tidak selalu mudah. Ada berbagai tantangan yang dihadapi para pelaku bisnis, termasuk persaingan dengan industri rokok besar, perubahan budaya, dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam hasil analisis yang kami sampaikan mungkin saja terdapat kekurangan di dalam Novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala. Kekurangan dalam analisis yang kami sampaikan bisa menjadi topik oleh peneliti selanjutnya.

1. Kepribadian tokoh/profil perempuan yang digambarkan lewat Roemaisa dan Jeng Yah adalah sebagai tokoh yang tegar, mandiri dan berwibawa. Sedangkan tokoh Purwanti yang berani mengutarakan isi hatinya kepada pemuanya
2. Perjuangan kesetaraan gender dalam novel ini digambarkan pada tokoh Roemaisa dan Jeng Yah. Kedua perempuan ini sangat berpengaruh dalam usaha kretek keluarga mereka.
3. Nilai-nilai pendidikan dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala ini meliputi:
  - 1) Nilai religius, yang menekankan antara hubungan manusia dengan Tuhan.
  - 2) Nilai pendidikan moral, yang berhubungan dengan nilai baik/buruknya tingkah laku manusia.
  - 3) Nilai pendidikan budaya, yang berhubungan dengan tradisi dan kebiasaan masyarakat.

## REFERENCES

- [1] Ardiansyah, T. (2020). Kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha. *Jurnal Usaha*, 1(2), 19-25. DOI: <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>
- [2] Ayu, D., & Anwar, S. (2022). Etika Bisnis Ekonomi Islam Dalam Menghadapi Tantangan Perekonomian Di Masa Depan. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(1), 42-61. DOI: 10.24235/jm.v7i1.10034
- [3] Kamal, S., Ramadan, M. F., & Kurniawan, E. D. (2024). Pengaruh Inovasi, Kreativitas Dan Etika Bisnis Terhadap Bisnis Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 249-257. DOI: <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.565>
- [4] Kosasih, E. (2012). Dasar-dasar keterampilan bersastra. *Bandung: Yrama Widya*, 1.
- [5] Kumala, R. (2019). Gadis Kretek. Gramedia Pustaka Utama.
- [6] Kutha Ratna, N. (2011). Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra—dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif Yogyakarta. *Pustaka Pelajar*.
- [7] Lubis, A. N. (2004). Strategi Pemasaran dalam persaingan bisnis.
- [8] Rahayu, S. R. (2021). Pembangkaian Industri Kretek dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [9] Sundari, C. (2019). Revolusi industri 4.0 merupakan peluang dan tantangan bisnis bagi generasi milenial di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- [10] Suryana, D., & Si, M. (2006). Kewirausahaan: Pedoman Praktis (Kiat dan proses menuju sukses). *Jakarta: Salemba Empat*.
- [11] Stephen, A., Canthika, A., Subrata, D., & Veronika, D. (2020). Pengaruh Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Indonesian Business Review*, 2(2), 233-248. DOI: <https://doi.org/10.21632/ibr.2.2.233-248>